

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak dalam bidang Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) mempunyai dua peranan, yang pertama adalah sebagai *Forwarder* atau sebagai konsolidari muatan, tugasnya adalah bertanggung jawab dalam muatan di agen pelayaran. Sedang peranan yang kedua adalah sebagai wakil eksportir yang dimanna Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) dapat bertindak sebagai pemilik barang ekspor dan bertanggung jawab terhadap ekspedisi pengiriman barang ekspor, termasuk mengurus dokumen ekspor.

Perusahaan ini tentunya memiliki banyak karyawan yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Dalam hal ini, karyawan memiliki peran penting bagi perusahaan (Erna, 2004). Pemilihan karyawan teladan dilakukan secara periodik dengan tujuan agar karyawan selalu memacu semangat dalam dirinya untuk terus meningkatkan atau bahkan tetap mempertahankan dedikasi dan kinerjanya di perusahaan dari tahun ke tahun.

Proses pemilihan karyawan teladan tersebut bukan merupakan hal yang mudah. Selama ini pemilihan karyawan teladan dilakukan dengan cara memilih salah satu karyawan yang direkomendasikan oleh karyawan-karyawan pada perusahaan itu sendiri. Cara pemilihan tersebut tentu memiliki banyak kekurangan terutama dari segi objektivitas serta belum adanya kriteria yang terukur yang digunakan untuk menentukan siapa yang jadi karyawan teladan. Banyak kriteria-kriteria sebagai penilaian yang sebelumnya menjadi aspek penilaian, yaitu kinerja karyawan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan lain sebagainya.

Metode AHP adalah suatu model yang luwes yang memberikan kesempatan bagi perorangan atau kelompok untuk membangun gagasan-gagasan dan mendefinisikan persoalan dengan cara membuat asumsi mereka masing-masing dan memperoleh pemecahan yang diinginkan darinya (Saaty, 1986).

Pembuatan sistem dengan menggunakan metode AHP dapat dilakukan untuk melakukan penilaian karyawan. Penilaian tersebut dapat dilihat dari berbagai segi yang nantinya akan digunakan perusahaan untuk melakukan penilaian terhadap karyawan yang akan menjadi teladan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara membangun sistem pengambilan keputusan pemilihan karyawan teladan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* AHP (studi kasus : PT. Gemilang Utama Ideal)?

1.3 Batasan Masalah

Berikut diberikan batasan untuk menghindari melebarnya masalah.

1. Sistem pendukung keputusan ini disesuaikan dengan aturan yang berlaku di PT. Gemilang Utama Ideal.
2. Sistem pendukung keputusan ini hanya diperuntukkan untuk karyawan yang berkedudukan sebagai staf di PT. Gemilang Utama Ideal.
3. Dalam kriteria pemilihan hanya akan dibatasi sampai 10 (sepuluh kriteria). Sementara perusahaan hanya menggunakan 5 kriteria (Kinerja, Tanggung Jawab, Disiplin, Komitmen, Sosial)
4. Peneliti menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2008* dan *SQL Server 2000* untuk penterjemahan rancangan tabel basis data.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan.
 - a. Sebagai alat bantu untuk mendapatkan karyawan teladan yang berkedudukan sebagai staf di perusahaan.
 - b. Mampu menyajikan informasi hasil penilaian dengan mudah, cepat, dan tepat.
2. Bagi dunia pendidikan.

Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang mengambil masalah yang sama.

3. Bagi peneliti.
 - a. Memahami cara membangun sistem dengan menggunakan metode AHP.
 - b. Dengan pembuatan sistem, peneliti mendapat hubungan baik dengan perusahaan

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah membangun sistem pengambilan keputusan pemilihan karyawan teladan dengan menggunakan Metode AHP.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan suatu analisa mengenai sistem yang akan dbuat nantinya. Peneliti juga menggunakan metode *Waterfall* (Sommerville, 2003), pemodelan ini memiliki beberapa aktivitas, yaitu sebagai berikut:

1. Analisa dan definisi persyaratan

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur. Pada tahap ini peneliti akan mencari batasan, tujuan, dan syarat kebutuhan dari aplikasi yang akan dibangun. Peneliti akan melakukan analisa permasalahan, kelayakan, dan kebutuhan (fungsional dan nonfungsional).

2. Perancangan sistem dan perangkat lunak

Proses perancangan akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement* berupa rancangan arsitektur sistem, *Data Flow Diagram* dan *Entity Relationship Diagram*. Dokumen inilah yang akan digunakan peneliti untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Tahapan ini merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Peneliti akan mengimplementasikan dari hasil perancangan ke kode komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 8* dan *SQL Server 2000* untuk penterjemahan rancangan tabel basis data.

4. Integrasi dan pengujian sistem

Pada tahapan ini, akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan pengujian adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian diperbaiki. Pengujian yang digunakan oleh peneliti adalah pengujian *White Box*, dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada.

5. Operasi dan pemeliharaan

Tahapan ini bisa dikatakan *final* dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan dapat digunakan bagi perusahaan untuk mendapatkan karyawan teladan

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

2. LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan teori-teori yang digunakan dalam penelitian

3. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini akan dibahas mengenai Analisis Sistem yang akan dibuat, Struktur Datanya, Arsitektur Perangkat Lunak, Desain Input dan Output, Desain Menu dan model yang akan digunakan.

4. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini akan dibahas mengenai proses pembuatan program serta program ini beserta tampilannya. Dan pengujian program menggunakan *WhiteBox Testing*.

5. PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran terhadap hasil yang didapat dari penelitian.